

**KONTRIBUSI *EXPLOSIVE POWER* OTOT TUNGKAI DENGAN
KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP KETEPATAN *SMASH*
SEPAKTAKRAW BALAI BARU TAKRAW CLUB (BBTC)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ATRI SURYANDA
18087173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai Dengan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC)

Nama : Atri Suryanda

NIM/BP : 18087173/2018

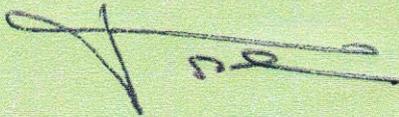
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

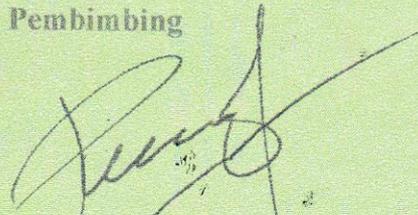
Padang, Oktober 2022

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

Disetujui:
Pembimbing



Dr. Padli, S.Si., M.Pd
NIP. 19850228 201012 1 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atri Suryanda
NIM/BP : 18087173/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai Dengan Koordinasi Mata Kaki Terhadap
Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC)

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

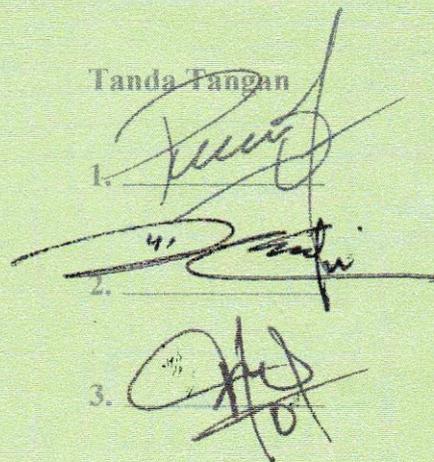
1. Ketua : Dr. Padli, S.Si., M.Pd
2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
3. Anggota : Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Karya Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



Atri Suryanda
NIM 18087173

ABSTRAK

Atri Suryanda. 2022. Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai dengan Koordinasi Mata Kaki terhadap Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC).

Masalah dari penelitian ini adalah belum maksimalnya ketepatan *smash* spekatkaraw Balai Baru Takraw Club. Penelitian ini dengan variabel *explosive power* otot tungkai, koordinasi mata kaki dan ketepatan *smash*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *explosive power* otot tungkai, koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *smash*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet BBTC Balai Baru Takraw Club yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengikuti seluruh atlet sepaktakraw BBTC Kota Padang yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian ini melalui tes *vertical jump*, tes koordinasi mata kaki, dan tes ketepatan *smash*. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi, korelasi ganda dan determinasi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan: 1) Terdapat kontribusi antara *explosive power* otot tungkai terhadap ketepatan *smash* sepaktakraw balai baru takraw club Kota Padang sebesar 26,40%. 2) Terdapat kontribusi antara koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *smash* sepaktakraw balai baru takraw club Kota Padang sebesar 14,94%. 3) Terdapat kontribusi antara *explosive power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan *smash* sepaktakraw balai baru takraw club Kota Padang sebesar 32,77%.

Kata Kunci : *Explosive Power* Otot Tungkai; Koordinasi Mata Kaki; Ketepatan *Smash*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai dengan Koordinasi Mata Kaki terhadap Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC).”.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan berbagai kendala dalam pembuatannya namun demikian saya meminta kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat melengkap persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa yang tiada berhenti-henti dan juga dorongan baik moril maupun materil dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi ini.
2. Prof Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai ketua DepartemenKepeleatihan yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Padli,S.Si.,M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kepada orang-orang yang selalu memberikan support Atri Suryandan teman-teman yang membantu demi kelancaran skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat <i>Smash</i> Takraw	12
2. Hakikat <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai	20
3. Hakikat Koordinasi Mata Kaki	23
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Data Populasi dan Sampel	32
D. Definsi Operasional	33
E. Jenis dan Sumber	34
F. Prosedur Penelitian.....	35

G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	53
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72
DOKUMENTASI	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Atlet BBTC Balai Baru Takraw Club	33
2. Norma Penilaian <i>Vertical Jump</i>	38
3. Norma penilaian Tes Koordinasi Mata Kaki	40
4. Norma Tes <i>Smash</i>	42
5. Distribusi Frekuensi <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putra	45
6. Distribusi Frekuensi <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putri	47
7. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki Atlet Putra	48
8. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki Atlet Putri	49
9. Distribusi Frekuensi Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putra	50
10. Distribusi Frekuensi Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putri	52
11. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	53
12. Rangkuman Uji korelasi dan Kontribusiantara <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai terhadap Ketepatan <i>Smash</i>	55
13. Rangkuman Uji korelasi dan Kontribusiantara Koordinasi Mata Kaki terhadap Ketepatan <i>Smash</i>	56
14. Rangkuman Uji korelasi dan Kontribusiantara <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki secara bersama-sama terhadap Ketepatan <i>Smash</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Sepaktakraw.....	14
2. <i>Smash</i> Sepak Takraw.....	17
3. Jaringan Otot Kaki.....	23
4. Kerangka Konseptual	30
5. <i>Vertical Jump</i>	38
6. Tes Koordinasi Mata Kaki	40
7. Lapangan Tes <i>Smash</i> Sepak Takraw.....	42
8. Grafik Histogram <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putra.....	46
9. Grafik Histogram <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putri	47
10. Grafik Histogram Koordinasi Mata Kaki Atlet Putra	49
11. Grafik Histogram Koordinasi Mata Kaki Atlet Putri.....	50
12. Grafik Histogram Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putra	51
13. Grafik Histogram Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putri.....	52
14. Tes <i>Explosive Power Otot</i> Tungkai.....	88
15. Tes Koordinasi Mata Kaki	89
16. Tes Ketepatan <i>Smash</i>	90
17. Menimbang Berat Badan.....	91
18. Sasaran Tes Ketepatan <i>Smash</i>	91
19. Alat Penelitian.....	92
20. Foto Bersama	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putra.....	72
2. Tabulasi Data <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai Atlet Putri	73
3. Tabulasi Data Koordinasi Mata Kaki Atlet Putra	74
4. Tabulasi Data Koordinasi Mata Kaki Atlet Putri	75
5. Tabulasi Data Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putra	76
6. Tabulasi Data Ketepatan <i>Smash</i> Atlet Putri	77
7. Uji Normalitas <i>Explosive Power</i> Otot Tungkai	78
8. Uji Normalitas Koordinasi Mata Kaki	79
9. Uji Normalitas Ketepatan <i>Smash</i>	80
10. Uji Hipotesis	81
11. Hipotesis 1.....	82
12. Hipotesis 2	83
13. Hipotesis 3.....	84
14. Tabel Nilai Kritik L Uji Liliefors.....	85
15. Harga kritik Dari Product Moment	86
16. Luas dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z	87
17. Dokuemntasi Penelitian	88
18. Surat Layak Alat	93
19. Surat Izin Penelitian	94
20. Surat Balasan Izin Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas gerak fisik seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas gerak dan kesehatan seseorang setelah berolahraga “Olahraga” datang dari bahasa Prancis kuno (*Desport*) yang artinya “Kesenangan” serta pengertian bahasa Inggris tertua ditemukan sekitaran tahun 1300. Segala hal yang menyenangkan dan menghibur untuk manusia. Olahraga juga salah satu diantaranya untuk menghilangkan stres dan juga meningkatkan tingkah laku metabolisme serta memengaruhi manfaat kelenjar dalam tubuh untuk meningkatkan kekebalan tubuh, usaha tubuh untuk menghindari dari beberapa serangan penyakit dan stres.

Dari perjalanan waktu dari masa ke masa mengubah pertumbuhan olahraga baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kuantitas ditandai dengan makin banyaknya negara-negara yang ikut berprestasi dalam ajang kejuaraan, baik yang bertaraf internasional maupun yang regional, sebagaimana dalam segi kualitas bisa dilihat dari banyaknya rekor-rekor baru yang tercipta dalam suatu pertandingan.

Indonesia merupakan negara kebudayaan yang pada saat ini sedang berkembang dan membina atau membangun disegala bidang, salah satunya dibidang olahraga. Pada saat sekarang ini, olahraga telah mengalami kemajuan

sangat pesat. Karena bidang olahraga telah memasuki aspek kemanusiaan pendidikan, industri, perekonomian dan lain sebagainya.

Salah satu gerakan maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan, Pasal 1- 4 tentang dasar, fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

Keolahragaan diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial dan membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan bertujuan untuk: a. memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia; b. menambahkan nilai moral dan akhlak mulia, serta sportivitas, kompetitif dan disiplin; c. mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; d. memperkuat pertahanan nasional; e. mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa; dan f. menjaga perdamaian dunia.

Sepak takraw adalah salah satu permainan Masyarakat yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan, dimainkan dilapangan yang datar berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m dan ditengah-tengah dibatasi net/jaring seperti permainan bulu tangkis. Pemainnya terdiri dua pihak yaitu saling berhadapan masing-masing pihak terdiri dari tiga orang per tim, dalam permainan ini yang lebih dominan dimainkan adalah kaki dan semua anggota tubuh kecuali tangan, tangan selain untuk melambungkan bola. Untuk dapat bermain sepak takraw yang baik kita harus paham dengan teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Adapun teknik-teknik dasar sepak takraw seperti: 1) Sepak sila, 2) Sepak kuda, 3) Sepak kura, 4) Sepak cungkil, 5) Menapak, 6) Sepak simpuh/sepak badek, 7) Mengepala/heading, 8) Mendada, 9) Memaha, 10) Membahu.

Perkembangan sepaktakraw di Sumatera Barat yang semakin melaju ketingkat yang lebih baik. Hal ini nampak dari banyaknya klub-klub sepaktakraw di Sumatera Barat yang melakukan pelatihan pembinaan, pelatihan secara terstruktur, sistematis dan *continue*, juga termasuk klub sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC) Kota Padang.

Balai Baru Takraw Club (BBTC) Kota Padang, merupakan salah satu tempat latihan olahraga sepaktakraw dan juga menjadi tempat pembinaan altit sepaktakraw PPLP Sumatera Barat yang didirikan oleh Drs. Zaidul pada tahun 1997. Pada awal mula berdirinya (BBTC) Balai Baru Takraw Club Kota Padang melakukan latihan di SMAN 5 Balai Baru Kota Padang. Namun pada tahun 2003 latihan dipindahkan ke PPLP Sumatra Barat yang bertempat di jalan By Pass KM. 13 Sungai Sapi Kuranji Kota Padang yang mengakibatkan latihan berenti dalam beberapa tahun. Pada tahun 2008 Balai Baru Takraw Club (BBTC) Kota Padang kembali aktif oleh Syhril Bais, M.Pd dan sekaligus menjadi pelatih, dan saat ini melakukan latihan yang terletak di samping SMA 5 Balai Baru Kota Padang. Balai Baru Takraw Club (BBTC) Kota Padang sampai saat sekarang ini sudah banyak melahirkan atlet-atlet berprestasi di tingkat Regional maupun Nasional.

Sebagai olahraga permainan, sepaktakraw memiliki beberapa cara yang menjadi acuan untuk menghasilkan angka atau poin, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan *smash* atau *spike*. *Smash* adalah gerakan kerja yang penting dan terakhir dalam gerakan serang saat bermain sepaktakraw. *Smash* yang baik dan akurat akan mematikan bola di daerah

lawan dan lawan akan sulit untuk melakukan bendungan mempertahankan daerahnya dari serangan “*Smash*”. Seorang pemain sepak takraw hendaknya memiliki *explosion power* otot tungkai dengan koordinasi mata kaki dan *smash* yang baik.

Menurut Ridwan & Sumanto(2018:72) daya ledak adalah kemampuan mengarahkan kekuatan dengan cepat dalam waktu yang singkat untuk memberikan momentum yang paling baik pada tubuh atau objek dalam suatu gerakan *explosive* yang utuh mencapai tujuan yang di kehendaki. Terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *smash* ini ditandai dengan hasil riset yang diperoleh yaitu besar kontribusinya adalah 29,1%(Haridsyah, 2017:28). Dengan kaki yang kuat atlet akan mampu melakukan *smash* dengan maksimal.

Sedangkan koordinasi mata kaki yang baik akan memudahkan atlet melakukan ketepatan dan mengarahkan *smash* kemana yang di inginkan. Menurut Putra & Fuaddi(2019:51) “Koordinasi mata dan kaki adalah kemampuan dalam mengkoordinasikan mata dan kaki dalam sebuah rangkaian gerak yang utuh, menyeluruh, serta terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol”. Rahman(2012) menyatakan koordinasi mata kaki memiliki hubungan yang sangat berarti terhadap kemampuan *smash* sepak takraw. Menurut Nur(2018:113) koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi yang berarti terhadap permainan sepak takraw dengan sumbangan kontribusi 49%.

Explosive power otot tungkai yang banyak berguna dalam permainan sepak takraw saat melompat. Saat melakukan *smash* pemain harus melompat, untuk memiliki loncatan yang tinggi harus mempunyai *explosive power* otot tungkai yang baik. Semakin baik *explosive power* otot tungkai semakin tinggi juga loncatan yang dimiliki oleh pemain sepak takraw. Koordinasi mata kaki berguna saat melakukan pukulan bola di atas net. Semakin bagus koordinasi mata kaki semakin terarah pukulan yang dilakukan. Selain *explosive power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki juga ditunjang oleh beberapa faktor seperti: kelentukan, *explosive power*, kecepatan, kekuatan, koordinasi mata kaki, taktik, dan mental (Putri dkk., 2020:686).

Kelentukan adalah seseorang bergerak secara seluas-luasnya dan otot yang elastis, kelentukan saat melakukan *smash* memberikan kemudahan untuk melakukan *smash* dan kemampuan otot-otot yang fleksibel dan efisien. Kelentukan ini saat melakukan *smash* berguna untuk pukulan yang keras dan cepat karena kelentukan yaitu kelentukan pinggang untuk memberikan tenaga saat memukul bola yang melambung di atas net. Kecepatan adalah melakukan gerakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan saat melakukan *smash* ini memberikan tenaga saat melakukan *smash* ini saat melakukan awalan saat memukul bola dan melakukan pukulan, bagus kecepatan maka akan semakin bagus juga gerakan *smash*. Kekuatan adalah kemampuan otot saat menerima beban saat melakukan gerakan. Kekuatan saat melakukan *smash* ini memberikan tenaga saat melakukan *smash* karena akan memberikan pukulan yang cepat dan keras. Daya tahan melakukan gerakan

dengan waktu yang relatif lama dengan tempo dari yang sedang sampai cepat tanpa merasa sakit dan kelelahan yang berat. Daya tahan saat melakukan smash ini bagus saat melakukan gerakan *smash* yang berulang dan tidak merasakan lelah dalam melakukan gerakan *smash* yang berulang. Karena dalam permainan sepak takraw gerakan smash sangat susah di tebak beberapa kali untuk melakukan *smash* tersebut. Kelincahan adalah melakukan gerakan mengubah posisi dan arah dengan cepat dan arah tampah kehilangan keseimbangan. Kelincahan saat melakukan *smash* berguna untuk menerima dimana saja melakukan gerakan *smash* dan memberikan variasi dalam melakukan *smash* untuk tidak di blok lawan. Reaksi adalah kemampuan bertindak dan menanggapi suatu gerakan, rangsangan, maupun stimulus yang diterima oleh indra. Reaksi saat melakukan *smash* berguna untuk melakukan variasi bola untuk tidak di blok lawan dan untuk memberikan keindahan dalam permainan sepak takraw. Selain kondisi fisik ada juga faktor dari taktik dan mental. Taktik adalah suatu siasat atau akal yang akan digunakan saat bertanding. Taktik ini digunakan untuk membuat rencana atau suatu siasat atau akal yang akan di gunakan saat permainan sepak takraw. Mental ialah suatu gerakan dalam permainan bisa dilakukan dengan baik.

Selain itu dalam teknik dasar sepak takraw terdapat *smash*. Menurut Wiyaka (2017:7) "*Smash* merupakan rangkaian gerak yang dinamis dan kompleks untuk memperoleh angka dalam permainan sepak takraw". Kondisi fisik (daya ledak dan koordinasi) berpengaruh langsung terhadap *smash* sepak takraw. (Jufrianis et al., 2021:269)

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa komponen untuk menunjang tercapainya prestasi maksimal dalam sepaktakraw diantaranya yaitu *explosion power* yang mana manfaatnya untuk menambah kekuatan pada saat melakukan *smash*. Kemudian koordinasi mata kaki sangat berperan dalam permainan sepak takraw yaitu dapat menambah ketepatan antara mata dan kaki pada saat melakukan *smash*, selain itu *smash* dalam sepaktakraw dapat meningkatkan serangan terakhir yang tujuannya untuk mendapatkan poin dan mematikan bola ke daerah lawan lawan, agar lawan susah untuk mengembalikannya. Apabila melakukan kesalahan atau kegagalan dalam melakukan *smash* akan mengakibatkan hilangnya kesempatan bagi regu untuk mendapatkan angka, dan justru memberikan angka kepada lawan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap prestasi atlet sepak takraw BBTC Kota Padang masih belum maksimal, hal ini dijelaskan ketika peneliti melakukan praktek melatih dilapangan BBTC terlihat kejanggalan yaitu kurang kerasnya *smash* yang dilakukan oleh *smasher*, kurang terarahnya *smasher* dalam melakukan *smash*. Kesalahan pemain dalam melakukan *smash* tersebut mengakibatkan bola menyangkut di net dan keluar lapangan, sehingga *smash* yang dilakukan tidak efektif dan tim banyak kehilangan point. Beberapa kejanggalan lainnya yang Dengan hal tersebut terlihat atlet di club sepaktakraw BBTC kesulitan dalam melakukan teknik *smash* dengan benar, dikarenakan kurangnya ketepatan dalam melakukan *smash* tersebut. Berdasarkan hasil observasi *smash* yang dilakukan pada atlet BBTC Kota Padang didapatkan bahwa dalam 10 kali *smash* didapatkan sebesar 48% bola

jatuh dilapangan lawan, sebesar 27% bola keluar lapangan, dan sebesar 25% bola nyangkut dinet.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas. Maka peneliti memilih salah satu penelitian yang kuat hubungannya dengan pembinaan dan kemajuan prestasi sepaktakraw dengan judul “Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkaidengan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club (BBTC)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan di uraikan diatas, dapat dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan *smash* atlet balai baru takraw club kota padang, faktor kondisi fisik yang mempengaruhi ketepatan *smash explosive power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki. *Explosive power* otot tungkai adalah kemampuan otot yang mempergunakan kekuatan otot maksimum dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dalam permainan sepaktakraw *explosive power* otot tungkai digunakan saat melompat dan kekuatan untuk melakukan *smash*. Koordinasi mata kaki adalah gerakan yang terarah yang tersusun karena adanya proses kerja sama otot. Koordinasi mata kaki digunakan dalam permainan sepaktakraw pada saat melakukann *samah*.

Selain *explosive power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki ada juga faktor kondisi fisik lainnya yaitu: kelentukan, kecepatan, *explosive power*, kelincahan, reaksi, Kelentukan adalah kemampuan seseorang bergerak secara seluas-luasnya dan otot yang elastis, kelentukan saat melakukan *smash* memberikan kemudahan untuk melakukan *smash* dan kemampuan otot-otot

yang fleksibel dan efisien. Kecepatan adalah melakukan gerakan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya, kecepatan ini digunakan saat melakukan *smash*. Kekuatan adalah kemampuan otot saat menerima beban saat melakukan gerakan, kekuatan ini di gunakan saat melakukan *smash*. Daya tahan melakukan gerakan yang dengan waktu yang relatif lama dengan tempo dari yang sedang sampai cepat tanpa merasa sakit dan kelelahan yang berat, daya tahan digunakan saat melakukan *smash*. Kelincahan adalah melakukan gerakan merubah posisi dan arah dengan cepat dan arah tanpa kehilangan keseimbangan, kelincahan berguna saat melakukan *smash*. Reaksi adalah kemampuan bertindak dan menanggapi suatu gerakan, ransangan, maupun situmulus yang diterima oleh indra, reaksi digunakan saat melakukan *smash*.

Selain kondisi fisik ada juga faktor dari taktik dan mental. Taktik adalah suatu siasat atau akal yang akan digunakan saat bertanding, taktik digunakan saat melakukan *smash*. Mental adalah kejiwaan yang baik atau tidak dari kognitif, afektif dan psikomotor, mental ini digunakan saat melakukan *smash*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ditemukan banayak masalah yang muncul dalam penelitian ini. Untuk lebih memfokuskan maka penelitian ini dibatasi pada “Kontribusi *Explosive Power*Otot Tungkai dengan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan *Smash* Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai terhadap ketepatan *smash* atlet Sepak Takraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang ?
2. Seberapa besar Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Ketepatan *Smash* atlet Sepaktakraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang ?
3. Seberapa besar Kontribusi *Explosive Power* Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan *Smash* atlet Sepak Takraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi *explosive power* otot tungkai terhadap ketepatan *smash* atlet sepaktakraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang.
2. Kontribusi koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *smash* atlet sepaktakraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang.
3. Kontribusi *explosive power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap ketepatan *smash* atlet sepaktakraw Balai Baru Takraw Club Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai penambah wawasan penelitian untuk masa yang akan datang.

3. Bagi para pendidik dan pelatih sebagai dasar bagi proses penetapan mengajar dan melatih.
4. Memberikan informasi bagi mahasiswa falkultas ilmu keolahragaan untuk sumbangan bacaan dan bahan perbandingan proposal lainnya.